

## ABSTRAK

**Norhafida.** 2020. Posisi Agunan Dalam Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA, (II) Erisa Nilasari, S.P., M.P.

**Kata Kunci:** Agunan, Posisi Agunan, Pembiayaan Bermasalah, Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh risiko pembiayaan bank syariah yang bisa terjadi kapan saja dalam penyaluran dananya. Oleh karena itu, pihak bank harus menerapkan prinsip kehati-hatian dengan mewajibkan adanya agunan kepada calon nasabah dalam setiap permohonan pembiayaan untuk memperkuat keyakinan pihak bank terhadap calon nasabah atas kemampuan dan kesanggupannya untuk melunasi pembiayaan yang diinginkan sesuai dengan perjanjian. Apabila terjadi risiko pembiayaan bermasalah, maka pihak bank segera menyelesaikannya dengan cara penyelamatan pembiayaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana posisi agunan dalam menyelesaikan permasalahan pada pembiayaan bermasalah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat deskriptif kualitatif sebagai metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dengan melakukan wawancara secara mendalam, kemudian diproses dalam bentuk penyederhanaan yang mudah dipahami dan yang sudah ditelaah dan dikaji sebelumnya. Dimana informan yang diwawancarai adalah kepala/ketua unit *Remedial & Recovery*.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah agunan berada di posisi kedua atau sebagai *second way out* yaitu dengan melakukan penjualan/eksekusi agunan. Akan tetapi, sebelum melakukan *second way out*, bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru melakukan *first way out* terlebih dahulu yaitu dengan cara *restrukturisasi* pembiayaan 3R (*Rescheduling*, *Reconditioning* dan *Restructuring*) dengan maksimal untuk hasil yang optimal agar pembiayaan bisa terselamatkan.